

Faktor Penentu Minat Penggunaan Cloud Accounting Pada UMKM Di Kota Banjarmasin

Monica Rahardian Ary Helmina*, Novita Wening Tyas Respati, Pusvita Indria
Mei Susilowati, Meina Wulansari Yusniar

Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas
Lambung Mangkurat
Jl. Brig Jend. Hasan Basri, Banjarmasin, 70123, Indonesia

*Email: monicarahardian@ulm.ac.id

Abstract

This study aims to examine the factors that determine and influence MSMEs' interest in adopting Cloud Accounting applications in Banjarmasin, using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) model. The research involved 80 respondents, with the majority being male (55%), and most of them having operated MSMEs for 3 to 10 years (41.25%). A large proportion of respondents had business capital below Rp. 50,000,000 (73.75%), and the dominant business sector was services (43.75%). The study employed a convenience sampling method, with primary data collected through distributed questionnaires, which were designed using a Likert scale. The hypothesis testing revealed that some hypotheses were accepted (significant), while others were not. The variables Effort Expectancy and Facilitating Conditions significantly influenced the interest in using Cloud Accounting. However, the Habit variable did not have a significant effect on the interest in using Cloud Accounting.

Keyword: Effort Expectancy, Facilitating Conditions, and Cloud Accounting

Abstraks

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan dan mempengaruhi minat UMKM untuk menggunakan aplikasi Cloud Accounting di Banjarmasin dengan menerapkan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2). Penelitian ini melibatkan 80 responden. Mayoritas responden adalah laki-laki (55%), dengan mayoritas dari mereka telah menjalankan usaha UMKM selama 3-10 tahun (41.25%). Sebagian besar responden memiliki modal usaha kurang dari Rp. 50.000.000 (73.75%). Bidang usaha terbanyak adalah jasa (43.75%). Penelitian ini menggunakan jenis metode pengambilan sampel yaitu metode convenience sampling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Kuesioner dirancang menggunakan skala Likert. Hasil penelitian dalam pengujian hipotesis, beberapa hipotesis dapat diterima (signifikan) sementara yang lain tidak. Variabel Effort Expectancy, Facilitating Conditions memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan Cloud Accounting. Namun, variabel Habit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan Cloud Accounting.

Kata kunci: Akuntansi Cloud, Ekspektasi Usaha, dan Kondisi yang Memfasilitasi

Sitasi: Helmina, Monica Rahardian Ary., Respati, Novita Wening Tyas., Susilowati, Pusvita Indria Mei., Yusniar, Meina Wulansari. (2024). Faktor Penentu Minat Penggunaan Cloud Accounting Pada UMKM Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 12(3): 280-293

1. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi merupakan hal yang tidak dapat dihindari lagi pada kehi-dupan saat ini (Tarantang et al., 2019 dan Bozkurt, 2023); . Perkem-

bangunan teknologi selalu akan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan. Revolusi industri di dunia sudah pada tahap 4.0 yang membawa perkembangan yang dulunya berasal dari bentuk manual berubah menjadi bentuk digital yang memudahkan dalam mengakses pekerjaan. Menurut Prasetyo & Umi (2018) era digital berlaku di tingkat global yang akan mempengaruhi pada beberapa bidang lain yaitu hukum, sosial, ekonomi, dan bidang teknologi. Pada bidang ekonomi, akuntansi merupakan salah satu yang akan terpengaruh akan adanya perkembangan teknologi pada era digital. Akuntansi berperan sangat penting bagi para pelaku bisnis untuk mencatat segala aktivitas bisnis dengan menggunakan komputerisasi, sehingga semua transaksi keuangan yang dilakukan oleh para pelaku bisnis akan dicatat dengan akurat dan lebih cepat. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah software yang akan digunakan oleh para pelaku bisnis untuk meningkatkan kualitas layanan dan memudahkan kinerja dengan menggunakan internet yaitu *Cloud Accounting*.

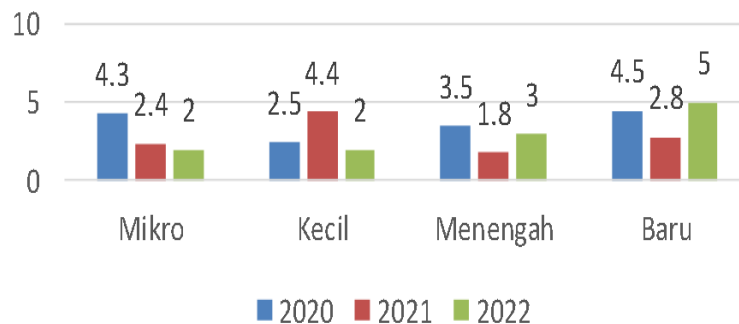
Cloud Accounting adalah teknologi terbaru yang dapat memaksa industri usaha untuk membuat perubahan. *Cloud accounting* dapat dengan mudah mengakses data dan informasi dimana saja dan kapan saja tanpa *hard disk* eksternal. Menurut (Rittinghouse & Ransome, 2017) fungsi *cloud accounting* antara lain memiliki kecepatan untuk mengakses data, mengurangi biaya pemeliharaan dan meningkatkan mobilitas. Keunggulan ini membuat *cloud accounting* penting dalam organisasi bisnis dan sosial (Chen, Tian, & Lin, 2018). Ceng (2019) menguatkan argumentasi bahwa saat ini *cloud accounting* sedang hangat diperbincangkan diberbagai aspek.

Cloud accounting adalah teknologi terbaru dalam akuntansi yang dapat mengakses data dan informasi akuntansi tanpa memerlukan data fisik seperti *hard drive*. Dengan demikian pengguna hanya membutuhkan akses internet untuk mendapatkan data dan informasi yang mereka butuhkan. Berdasarkan riset AB Newswire, pasar akuntansi cloud global saat ini memprediksi peningkatan sebesar \$4,25 miliar hingga tahun 2023 (Gilbert, 2020). Perusahaan yang menggunakan *cloud accounting* memiliki lima kali lebih banyak pelanggan daripada perusahaan yang tidak menggunakan *cloud accounting* (Xero, 2017).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang dijalankan oleh orang pribadi maupun kelompok dengan beragam bentuk dan skala (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), 2016). UMKM menjadi salah satu jenis usaha yang memegang peranan penting dalam mendorong peningkatan perekonomian Indonesia. UMKM memiliki kontribusi penting, yakni dapat menyerap jumlah pengangguran yang besar serta memberikan kontribusi yang tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (Rismawandi et al., 2022; dan Khairunnisa & Nofrianto, 2023). Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) menunjukkan bahwa hingga Maret 2021 jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan tingkat kontribusi terhadap PDB senilai 61,07% atau jika dirupiahkan sebesar Rp.8,57 triliun (Deviana, 2021). Tidak hanya itu, menurut data BPS dalam Budiarto & Pramudiati, (2018) usaha kecil dan menengah (UKM) yang juga masih menjadi bagian dalam UMKM tercatat telah menyerap lebih dari 97% tenaga kerja sedangkan perusahaan besar hanya kurang dari 3%.

Tiga tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah UMKM di Banjarmasin. Pada akhir 2020, terdapat 2.585 wirausaha baru. Selanjutnya, meskipun di masa pandemi covid-19, usaha baru yang tergolong ke dalam UMKM tetap mengalami peningkatan. Pada akhir 2021, terdapat peningkatan jumlah wirausaha baru sebanyak 469 atau setara dengan 1,17%. Kemudian, pada 2022, jumlah wirausaha baru kembali meningkat yakni sebesar 441 wirausaha baru atau sekitar 1,09%. Keadaan tersebut menunjuk-

kan bahwa jumlah UMKM di Banjarmasin mengalami peningkatan pada tiga tahun terakhir. Peningkatan terlihat dalam dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Pertumbuhan UMKM Kota Banjarmasin

UMKM Banjarmasin memiliki Keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan salah satunya dikarenakan rendahnya pemahaman akuntansi dan minat yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Rumetna & Sembiring (2017) berpendapat saat ini dunia usaha harus mampu bersaing secara global, keren luasnya cakupan pasar. Untuk mampu bersaing dan memuaskan pelanggan, perusahaan memerlukan akses informasi yang cepat dan akurat. Namun dalam prakteknya, perusahaan kecil masih memiliki banyak kelemahan (Yusuf, et al., 2021). Kelemahan yang dimiliki UMKM yaitu belum melakukan pembuatan laporan keuangan dan masalah perizinan yang sering kali diabaikan oleh pelaku UMKM (Yuliati et al., 2019; Achmad et al., 2020; Hendiarto et al., 2021; dan Lukum et al., 2023).

Mengadopsi sebuah sistem dalam perusahaan merupakan pilihan yang tidak harus diambil oleh pemilik bisnis. Seiring berkembangnya teknologi, banyak aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku bisnis UMKM untuk meningkatkan efisiensi bisnis mereka. Untuk membangun sebuah infrastruktur Teknologi Informasi yang sangat canggih dan dengan kemampuan untuk dapat mengelola informasi dengan baik tentu tidaklah murah. Bagi sebuah perusahaan besar dengan modal yang cukup besar mungkin tidak sulit, tetapi bagi sebuah usaha kecil dengan modal sedikit tentu tidak mudah. Namun pada perkembangan dunia bidang teknologi ini semua ada jalannya. Terdapat banyak media yang dapat digunakan oleh pelaku bisnis untuk meningkatkan bisnis mereka. Banyak aplikasi yang dikembangkan untuk mendukung usaha kecil pada dunia yang sudah maju ini.

Teknologi pelaporan diperlukan dalam kelangsungan usaha (Helmina et al., 2019) terutama *Cloud Accounting* bermanfaat bagi UMKM karena biaya yang relatif rendah sehingga dapat menekan biaya IT. *Cloud Accounting* lebih maju dibandingkan dengan program-program akuntansi lainnya. Beberapa software akuntansi seperti *System Application and Processing (SAP)*, *Accurate*, dan *Mind Your Own Business (MYOB)* yang sebelumnya hanya menyediakan aplikasi yang harus disimpan dalam computer maupun server, saat ini telah memberikan pilihan kepada customer untuk menggunakan aplikasi berbasis *cloud*. Bahkan saat ini banyak tersedia aplikasi gratis berbasis *cloud* yang dapat digunakan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah, misalnya Si-APIK, Akuntansi UKM, Accurate Online, Quick Book, Zoho, Sleekr, Vyapar, dan Jurnal.id.

Teori yang dikembangkan oleh Venkatesh, (2003); Banjarnahor (2021); Kelly et al. (2023) merupakan teori penggabungan dari teori sebelumnya seperti *Theory of Reasoned action* (TRA), *Technology of Acceptance Model* (TAM) dan beberapa teori lain. Teori ini adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Teori UTAUT menjelaskan minat pengguna dalam menggunakan sebuah sistem dan perilaku pengguna berikutnya. Dalam teori ini mengidentifikasi adanya 2 (dua) variabel penentu dalam penggunaan sebuah teknologi (*use behaviour*). Dua faktor tersebut yaitu niat untuk menggunakan sistem (*behavioural intention*) dan faktor kedua adalah kondisi pendukung 6 (*facilitating condition*). Kemudian Venkatesh, (2003) menyatakan bahwa niat pengguna untuk menggunakan (*behavioural intention*) ditentukan oleh tiga variabel independen utama. Ketiga variabel itu adalah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influence*). Kemudian untuk memoderatori keempat variabel tersebut ditentukan dari jenis kelamin, umur, pengalaman dan yang terakhir adalah kesukarelaan penggunaan. Faktor lain yang dinyatakan Zamrudi & Wicakson, (2018), Putra & Ariyanti, (2013) adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis (*hedonic motivation*) juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan teknologi pada UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan dan mempengaruhi minat UMKM untuk menggunakan aplikasi *Cloud Accounting* di Banjarmasin dengan menerapkan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2).

Cloud Accounting

Cloud Accounting merupakan teknologi terbaru yang dapat memaksa industri usaha untuk membuat perubahan. *Cloud accounting* dapat dengan mudah mengakses data dan informasi dimana saja dan kapan saja tanpa *hard disk* eksternal. Menurut (Rittinghouse & Ransome, 2017) fungsi *cloud accounting* antara lain memiliki kecepatan untuk mengakses data, mengurangi biaya pemeliharaan dan meningkatkan mobilitas. Keunggulan ini membuat *cloud accounting* penting dalam organisasi bisnis dan sosial (Chen, Tian, and Lin, 2018). Ceng (2019) menguatkan argumentasi bahwa saat ini *cloud accounting* sedang hangat diperbincangkan diberbagai aspek. *Cloud Accounting* juga menawarkan fitur-fitur tambahan seperti kemampuan untuk mengintegrasikan data dari berbagai platform, kemampuan untuk memantau laporan keuangan secara real-time, serta kolaborasi dengan tim akuntansi dan mitra bisnis. Dengan demikian, *cloud accounting* memberikan banyak manfaat bagi bisnis seperti efisiensi, kecepatan, keamanan, dan kolaborasi yang lebih baik. Menurut Folderbisnis.com, (2019) terdapat delapan software akuntansi rekomendasi terbaik yaitu Zahir accounting, QuickBooks Online, Jurnal.id, Omega, Sleekr, SQL Ledger, GNU Cash, Turbo Cash. Kedelapan software tersebut berbasis cloud dan dapat diakses secara online. Selain itu software tersebut juga dapat digunakan untuk usaha berskala kecil seperti UMKM.

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah sebuah teori yang digunakan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Teori ini dikembangkan oleh empat ahli di bidang teknologi informasi yaitu Venkatesh et.,al (2003). UTAUT merupakan salah satu model penerimaan teknologi terbaru yang dapat digunakan. Model UTAUT mengintegrasikan kedelapan model tersebut kedalam model yang lebih sederhana adalah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) merupakan kesamaan atas konstruk *perceived usefulness* (TAM) dan *job-fit* (MPCU). Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan konstruk

dari *perceived ease of use* (TAM) dan *complexity* (MCU). Faktor sosial (*social influence*) merupakan konstruk dari norma subjektif (TRA dan TPB) dan faktor sosial (MPCU). Kemudian Venkatesh (2003) menambahkan satu variabel yaitu kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) merupakan konstruk dari *perceived behavioral control* (TPB, C-TAM-TPB), *facilitating condition* (MPCU) dan *compatibility* (IDT) (Agustin & Mulyani, 2016).

Memanfaatkan cloud accounting pada pencatatan kegiatan usaha menjadi mudah dan cepat karena dapat mengupdate transaksi dimana saja. Serta otomatis dapat memberikan informasi laporan keuangan *real-time* sehingga akan meningkatkan minat pengguna untuk menggunakan *cloud accounting*. Venkatesh, et al (2003), variasi ekspektasi usaha membuktikan pengaruh yang signifikan, terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*. Begitu juga Gunawan, et al., (2019), Musyaffi and Arinal (2020) menyimpulkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif pada kebiasaan yang menunjukkan keinginan untuk memanfaatkan teknologi *e-money*. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian.

H₁: Ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *Cloud Accounting* oleh UMKM

Faktor lain adalah adanya sumber daya dan dukungan. Saat ini sudah banyak orang yang memiliki fasilitas sumber daya seperti smartphone, laptop, komputer, dan internet serta mudahnya memperoleh bantuan dari orang sekitar pada saat sedang dalam kesulitan yang akan meningkatkan minat menggunakan *cloud accounting*. Venkatesh, et al (2003), Gunawan, et al., (2019) menjelaskan bahwa kondisi yang memfasilitasi berdampak positif terhadap minat menggunakan *cloud Accounting*.

H₂: Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *Cloud Accounting* oleh UMKM

Sutanto et al. (2018) Kebiasaan (*Habit*) responden dalam menggunakan *cloud accounting* juga akan meningkatkan Minat Penggunaan (*Behavioral Intention*) untuk menggunakan *cloud accounting*. Semakin besar kebiasaan yang diperoleh dari penggunaan teknologi maka semakin berpengaruh pada minat penggunaan sistem teknologi informasi. Setyorini & Meiranto (2021) Minat Penggunaan seseorang akan memengaruhi Perilaku Penggunaan *Cloud Accounting*. Hal ini berarti bahwa pengguna *Cloud Accounting* masih akan tetap menggunakan aplikasi ini lebih sering lagi karena beberapa faktor salah satunya karena menggunakan *Cloud Accounting* merupakan sebuah rutinitas atau kebiasaan. Kemudian untuk memoderatori ketujuh variabel tersebut ditentukan dari usia (Venkatesh, 2003).

H₃: Kebiasaan (*Habit*) berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *Cloud Accounting* oleh UMKM

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2007) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan analisisnya pada data numerik atau angka yang pengolahannya menggunakan metode statistika. Dengan pendekatan ini akan diperoleh signifikansi pada perbedaan kelompok atau variabel yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan termasuk dalam jenis penelitian asosiatif.

Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang ada di Banjarmasin. Menurut Azwar (2007) sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yang disebut teknik *convenience sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *convenience sampling* yaitu metode untuk mengambil sampel dengan acak dan memperhitungkan kemudahan akses yang akan diperoleh peneliti. Sampel pada penelitian ini adalah 80 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah teknik pengumpulan data dengan cara interaksi langsung antara pengumpul data dan sumber data (Wibisono, 2013). Data ini diperoleh langsung dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada pemilik UMKM di Kota Banjarmasin .

Definisi Variabel Operasional

Variabel penelitian ini yakni (*Effort Expectancy*), kebiasaan (*Habit*), Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) dan perilaku pengguna *cloud Accounting*. Pengukuran variabel diukur dengan menggunakan indikator-indikator Venkatesh, (2012) dari setiap variabel. Pengukuran variabel menggunakan *skala likert* dengan skor pengukuran 1-5. Operasionalisasi variabel penelitian disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Variabel Penelitian dan Indikator Pengukuran

Variabel	Definisi	Indikator
Ekspektasi usaha (<i>Effort Expectancy</i>)	Kemudahan pada saat memanfaatkan <i>cloud accounting</i> akan mengurangi upaya yaitu waktu serta tenaga orang untuk melakukan aktivitas.	1. <i>Perceived Ease of Use</i> 2. <i>Difficulty</i> 3. <i>Ease of Use</i>
Kondisi yang memfasilitasi (<i>facilitating conditions</i>)	Tingkat kepercayaan seseorang pada infrastruktur serta organisasi teknis yang digunakan dapat membantu dalam memanfaatkan <i>cloud accounting</i> .	1. <i>Perceived Behavioral</i> 2. <i>Control</i> 3. <i>Compatibility</i> 4. <i>Facilitating Conditions</i>
Kebiasaan (<i>Habit</i>)	Kebiasaan Menggunakan Software akuntansi	1. Kebiasaan Menggunakan 2. Gemar Menggunakan 3. Lebih baik Menggunakan
Minat pengguna <i>Cloud Accounting</i>	Tinggi rendahnya keinginan seseorang menggunakan <i>cloud Accounting</i>	1. <i>Repurchase Intention</i> 2. <i>Positive Wordofmouth</i>

Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan yakni *Metode Partial Least Square* (PLS) sebagai alternatif dapat digunakan alat analisis SmartPLS 3. Sebanyak 80 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dimana responden merupakan praktisi UMKM.

3. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Variabel Penelitian

Gambaran mengenai karakteristik demografi responden selanjutnya disajikan pada tabel 2. Penelitian terhadap 80 orang responden menunjukkan bahwa mayoritas sampel responden pelaku UMKM adalah laki-laki sebanyak 55,00%. Lama usaha UMKM terbanyak adalah selama 3-10 tahun pada sebanyak 41,25%. Berdasarkan modal usaha sebanyak besar masih berada di bawah 50 juta yaitu sebanyak 73,75%. Bidang usaha UMKM terbanyak adalah di bidang jasa yaitu sebanyak 43,75%.

Tabel 2 Deskripsi Variabel Penelitian

	Obs	Min	Maks	Mean	Std Dev
Effort Expectancy					
x2.1	80	2	5	3,45	0,61
x2.2	80	1	5	3,25	0,79
x2.3	80	1	5	3,20	0,75
x2.4	80	2	5	3,30	0,72
Rata-Rata				3,30	
Facilitating Conditions					
x5.1	80	2	5	3,69	0,70
x5.2	80	1	5	3,46	0,90
x5.3	80	2	5	3,11	0,76
Rata-Rata				3,42	
Habit					
x7.1	80	2	5	3,50	0,64
x7.2	80	2	5	3,60	0,67
x7.3	80	2	5	3,64	0,78
Rata-Rata				3,58	
Minat Cloud Accounting					
z.1	80	2	5	3,53	0,83
z.2	80	2	5	3,50	0,91
z.3	80	2	5	3,48	0,83
Rata-Rata				3,50	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel variabel *Facilitating Conditions*, *habit* dan *Minat Cloud Accounting* menunjukkan berada pada level tinggi, sedangkan variable *Effort Expectancy* berada pada level sedang.

Analisis SEM-PLS

Penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS. Software SmartPLS 3.2.9 digunakan untuk menguji baik model pengukuran maupun model strukturalnya secara bersamaan untuk menghasilkan hasil.

Model pengukuran (*outer model*)

Measurement model digunakan untuk menguji bahwa indikator-indikator yang digunakan memiliki validitas yang baik. Validitas dinilai menggunakan validitas konvergen dan diskriminan. Seluruh variabel laten menggunakan item-item reflektif. Dengan demikian kekuatan dari masing-masing konstruk perlu untuk diujikan sebagai bentuk *measurement model*. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai loading pada masing-masing kolom menunjukkan nilai *loading factor* dari keseluruhan variabel yang digunakan menunjukkan semuanya berada di bawah 0,70. Hal ini menceminkan bahwa semua konstruk variabel laten tersebut sudah menunjukkan pengukuran yang kuat.

Validitas diskriminan

Validitas diskriminan dinilai dengan menggunakan nilai *cross loading*, dan diperkuat dengan uji nilai HTMT dan Fornier-Larcker. Pada prinsipnya pengujian validitas diskriminan itu menguji indikator penyusun suatu variabel laten itu hanya bisa untuk menjelaskan variabel itu sendiri dan menjadi indikator yang lemah dalam menjelaskan variabel laten lainnya. Matriks korelasi antar indikator dengan variabel penelitian menunjukkan bahwa

nilai-nilai *cross loading* untuk setiap indikator adalah uang paling besar pada variabel laten dimana indiaktio tersebut diteoririskan (tabel 4).

Tabel 3 *Loading Factor Outer Loading*

	<i>Effort Expectancy</i>	<i>Facilitating conditions</i>	<i>Habit</i>	<i>Minat Cloud Accounting</i>
X1.1	0,785			
X1.2	0,860			
X1.3	0,771			
X1.4	0,893			
X2.1		0,798		
X2.2		0,864		
X2.3		0,827		
X3.1			0,894	
X3.2			0,844	
X3.3			0,799	
Y.1				0,921
Y.2				0,950
Y.3				0,929

Tabel 4 *Cross Loading*

	<i>Effort Expectancy</i>	<i>Facilitating conditions</i>	<i>Habit</i>	<i>Minat Cloud Accounting</i>
X1.1	0,785	0,330	0,300	0,394
X1.2	0,860	0,480	0,241	0,523
X1.3	0,771	0,364	0,079	0,371
X1.4	0,893	0,555	0,177	0,625
X2.1	0,342	0,798	0,428	0,581
X2.2	0,387	0,864	0,355	0,564
X2.3	0,615	0,827	0,092	0,559
X3.1	0,340	0,384	0,894	0,522
X3.2	0,105	0,186	0,844	0,363
X3.3	0,127	0,295	0,799	0,463
Y.1	0,578	0,687	0,460	0,921
Y.2	0,569	0,594	0,526	0,950
Y.3	0,525	0,637	0,528	0,929

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan nilai uji HTMT antar variabel laten tidak ada yang memiliki nilai yang lebih besar dari 0,90. Hal ini menunjukkan masing-masing variabel laten adalah variabel yang secara nilai berbeda degan variabel laten lain. Hasil ini menunjukkan adanya validitas diskriminan yang memadai untuk semua konstruks variabel dalam model konseptual yang diusulkan.

Nilai uji Fornell-Larcker antar variabel laten menunjukkan bahwa nilai uji yang berada dalam garis diagonal (tabel 6). Hal ini menunjukkan masing-masing variabel laten adalah variabel yang secara nilai berbeda dengan variabel laten lain. Hasil ini menunjukkan adanya validitas diskriminan yang memadai untuk semua konstruks variabel dalam model konseptual yang diusulkan dalam model berhipotesis berbeda satu sama lain. Secara total, model pengukuran dalam penelitian ini menunjukkan validitas konvergen dan validitas diskriminan yang memadai.

Tabel 5 Uji Validitas Diskriminan HTMT

	Effort Expectancy	Facilitating conditions	Habit	Hedonic motivation
Effort Expectancy				
Facilitating conditions	0,645			
Habit	0,292	0,439		
Minat Cloud Accounting	0,650	0,809	0,615	0,582

Tabel 6 Uji Validitas Diskriminan Fornell-Larcker

	Effort Expectancy	Facilitating conditions	Habit	Minat Cloud Accounting
Effort Expectancy	0,829			
Facilitating conditions	0,538	0,830		
Habit	0,240	0,354	0,847	
Minat Cloud Accounting	0,597	0,685	0,541	0,933

Analisis Reliability

Analisis reliability disajikan dalam beberapa ukuran yaitu reliabilitas komposit, dan Cronbach Alpha. Berdasarkan Hasil pengujian (tabel 7) menunjukkan bahwa seluruh variabel laten menunjukkan nilai reliabilitas komposit di atas 0,70 dari pada rentang antara 0,869 hingga 1,00. Nilai-nilai untuk perkiraan kon-sistensi reliabilitas yang dapat diterima. Adanya nilai reliabilitas komposit sebesar 1,00 dikarenakan terdapat dua variable yang hanya memiliki 1 indikator atau indicator tunggal. Nilai alpha cronbach juga menunjukkan nilai-nilai yang lebih besar dari 0,60 yaitu pada rentang 0,774 hingga 1,00. Oleh karena itu hasil menunjukkan bahwa item pengukuran sesuai untuk masing-masing variabel laten dan dapat diandalkan.

Hasil ave juga memberikan dukungan pada kekuatan *meaurement model* dari masing-masing variabel laten. Varian rata-rata diekstraksi (ave) yang mengukur varians yang ditangkap oleh indikator relatif terhadap kesalahan pengukuran, harus lebih besar dari 0,50 untuk membenarkan menggunakan konstruk tersebut. Varians rata-rata yang diekstraksi berada dalam jangkauan 0,631 hingga 1,00.

Tabel 7 Uji Reliability dan AVE

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Effort Expectancy	0,849	0,891	0,897	0,687
Facilitating conditions	0,774	0,773	0,869	0,689
Habit	0,803	0,822	0,884	0,717
Minat Cloud Accounting	0,926	0,926	0,953	0,871

Model Struktural (Inner Model)

Tahap ini adalah untuk menguji semua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian yang diuraikan.

Penilaian Koefisiensi Determinasi R²

Nilai R² menentukan kekuatan prediksi model. Smartpls 3.2 menyediakan nilai r² untuk variabel dependen dalam model penelitian. Nilai r² mengukur hubungan variabel laten (lv) dalam menjelaskan varians ke varians totalnya. Berdasarkan tabel 8 menunjukkan Nilai R² pada variabel Minat Cloud Accounting menunjukkan nilai sebesar 0.754. Hal ini berarti bahwa 75,4% Minat Cloud Accounting dapat dipengaruhi oleh variabel variable-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai Q² di atas nol menunjukkan bahwa nilai direkonstruksi dengan baik dan model tersebut memiliki relevansi prediktif

Tabel 8 Nilai R² Dan Q²

	R Square	Q Square
Minat Cloud Accounting	0,754	0,628

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian koefisien jalur dari model yang diuji berdasarkan hasil dari analisis PLS disajikan pada tabel 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Effort Expectancy berpengaruh dan Facilitating conditions terhadap Minat Cloud Accounting. Sedangkan Habit tidak berpengaruh Minat Cloud Accounting.

Tabel 9 Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	St. Dev	t Stat	P Val	Ket
<i>Effort Expectancy -> Minat Cloud Accounting</i>	0,241	0,231	0,083	2,907	0,004	Signifikan
<i>Facilitating conditions -> Minat Cloud Accounting</i>	0,243	0,235	0,110	2,218	0,027	Signifikan
<i>Habit -> Minat Cloud Accounting</i>	0,050	0,036	0,074	0,669	0,504	Tidak sig

Effort Expectancy -> Minat Cloud Accounting

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Effort Expectancy* memiliki nilai t-statistic sebesar 2.907 dengan nilai P-value sebesar 0.004. Karena nilai P-value kurang dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa *Effort Expectancy* berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan *Cloud Accounting*. Ini menunjukkan bahwa semakin mudah pengguna merasa menggunakan *Cloud Accounting*, semakin tinggi minat mereka untuk menggunakannya. Aksesibilitas dan kemudahan penggunaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat UMKM untuk mengadopsi teknologi ini.

Facilitating Conditions -> Minat Cloud Accounting

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Facilitating Conditions* memiliki T-statistic sebesar 2.218 dengan P-value sebesar 0.027. Karena nilai P-value juga kurang dari 0.05, maka *Facilitating Conditions* berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan *Cloud Accounting*. Ini mengindikasikan bahwa ketersediaan infrastruktur dan dukungan teknis yang memadai sangat penting dalam mendorong minat UMKM untuk menggunakan *Cloud Accounting*. Faktor-faktor pendukung, seperti pelatihan dan sumber daya yang memadai, dapat mempermudah adopsi teknologi ini.

Habit -> Minat Cloud Accounting

Untuk variabel Habit, hasil menunjukkan T-statistic sebesar 0.669 dengan P-value sebesar 0.504. Karena P-value lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa *Habit* tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan *Cloud Accounting*. Ini menunjukkan bahwa kebiasaan menggunakan teknologi atau aplikasi serupa tidak secara langsung mempengaruhi minat pengguna untuk mengadopsi *Cloud Accounting*. Dengan kata lain, faktor kebiasaan tidak menjadi pertimbangan utama dalam keputusan UMKM untuk menggunakan teknologi ini.

4. Simpulan dan Saran

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat *Cloud Accounting* di kalangan praktisi UMKM. Beberapa faktor seperti *Effort Expectancy* mungkin dapat digunakan untuk meningkatkan minat dalam mengadopsi teknologi akuntansi berbasis awan di kalangan UMKM. Pemilik UMKM harus memahami bahwa laporan keuangan, akuntansi dan fintech adalah elemen penting bagi organisasi mereka setelah melihat manfaat yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan fintech. Akuntansi dan penggunaan fintech akan mendorong ekspansi UMKM, khususnya di industri keuangan. Menggunakan fintech dan teknologi akuntansi juga dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas. Dalam jangka panjang, UMKM yang dijalankan mampu menjadi solusi permasalahan ekonomi dalam negeri jika keuntungan dapat terus meningkat. Namun, banyak UMKM yang kurang memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan dan bagaimana menggunakan tekfin untuk membantu operasional mereka. mayoritas pemilik UMKM menyebutkan kesulitan dalam implementasi dan kekurangan kebutuhan sebagai pembenaran mereka untuk tidak memanfaatkan fintech dan Akuntansi.

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan mengintegrasikan lebih banyak variabel yang mungkin memengaruhi minat menggunakan *Cloud Accounting*. Selain itu, pertimbangkan untuk menguji model dengan lebih banyak sampel responden untuk meningkatkan validitas hasil.

Daftar Pustaka

- Achmad, W., Dwi, S., & Erna, S. (2020). The Preparation Of Financial Reports Based On The Micro Entities Of Small and Medium Financial Accounting (SAK EMKM) In Muncul Kicau Micro Bussiness. *Economics & Business*, 2(February), 48–55.
- Azwar, I. R., & Siswanto, S. (2015). Analisis beban kerja, implikasinya terhadap motivasi kerja dengan kemampuan kerja sebagai variabel intervening pada karyawan Bank UMKM. *Jurnal keuangan dan perbankan*, 19(3), 475–487.
- Banjarnahor, A. R. (2021). Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior: Mapping Literature Review. *Golden Ratio of Mapping Idea and Literature Format*, 1(2), 134–166. <https://doi.org/10.52970/grmilf.v1i2.91>
- Bozkurt, A. (2023). Generative artificial intelligence (AI) powered conversational educational agents: The inevitable paradigm shift. *Asian Journal of Distance Education*, 18(1), 2023. <http://www.asianjde.com/>
- Brown, S. A., and Venkatesh, V. 2005. Model of Adoption of Technology in the Household: A Baseline Model Test and Extension Incorporating Household Life Cycle.

- MIS Quarterly*, 29 (4), 399-426.
- Cheng, Y.-M. 2018. What Drives Cloud ERP Continuance? An integrated View, *Journal of Enterprise Information Management*, 31(5), 724-750.
- Cheng, Y.-M. 2019. How Does Task-technology Fit Influence Cloud-Based e-learning Continuance and Impact?, *Education+ Training*, 61(4), 480-499.
- Chen, Z., Tian, L. and Lin, C. 2018. Trust Evaluation Model of Cloud User Based on Behavior Data, *International Journal of Distributed Sensor Networks*, 14(5), 1-10.
- Deviana, D. (2021). Inovasi UMKM dengan memanfaatkan bahan sisa menjahit di desa campang tiga Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan (Doctoral dissertation, IIB DARMAJAYA).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilbert, N. (2020). *82 Essential Online Accounting Statistics: 2020 Data and Market Share Analysis*.
- Helmina, M. R. A., Ghozali, I., Isgiyarta, J., & Sutomo, I. (2019). How does reporting technology affect firm value. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(7), 534-541.
- Helmina, M. R. A., Yulastina, M., Yasin, M., Ramadhanti, S., & Hapijah, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Keuangan Dan keberlanjutan Bisnis UMKM Di Banjarmasin. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), 1491-1497.
- Hendiarto, S., Sari, U. R. G., Daud, M. A., Rehabeam, R., & Pandiangan, N. G. (2021). The Influence of Training on Financial Statement Preparation on Entrepreneurship Performance. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(4), 754-763. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i4.560>
- Hendro Gunawan, Benyamin Langgu Sinaga, Sigit Purnomo WP (2019). Assessment of the Readiness of Micro, Small and Medium Enterprises in Using E-Money Using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Method, *Procedia Computer Science*, Volume 161, Pages 316-323, ISSN 1877-0509, <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.129>.
- Janeska-iliev, A. (2015). Factors Affecting Growth Of Small Business : The Case Of A Developing Country Having Experienced. Ss. Cyril and Methodius University in Skopje, Republic of Macedonia. Diakses dari <https://ejournal.org/index.php/esj/article/view/6371>
- Kelly, S., Kaye, S. A., & Oviedo-Trespalacios, O. (2023). What factors contribute to the acceptance of artificial intelligence? A systematic review. *Telematics and Informatics*, 77(March 2022), 101925. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2022.101925>
- Khairunnisa, D. A., & Nofrianto, N. (2023). Pembiayaan Dan Keuangan Syariah: Menopang UMKM Dalam Fase Pemulihan Perekonomian (Economic Recovery) Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3985. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9878>
- Khristianto, Wheny., & Kalnadi, Didi B. L. (2015). Analysis Of Acceptance And Intention To Use Technology Among Micro Small And Medium Enterprises: Using Utaut Model. Universitas Jember. Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/27939/>
- Kurniawan, E. (2015). Penerapan Teknologi Cloud Computing Di Universitas Studi Kasus: Fakultas Teknologi Informasi UKDW. *Jurnal Eksplorasi Karya Sistem Informasi dan Sains*, 8(1).
- Lukum, A., Amaliah, T., & Nuke, A. J. (2023). Analisis Komparasi Kualitas Laporan

- Keuangan UMKM Sebelum dan Sesudah Menggunakan Software Akuntansi. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 77-88. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i1.65>
- Musyaffi, A. M. (2020). Perspektif Kritis Kesuksesan Implementasi Cloud Accounting Bagi Calon Akuntan: Kajian Model UTAUT & IS Succes Model. *Substansi Sumber Artik. Akunt. Audit. dan Keuang. Vokasi*, 4(1), 17-38.
- Pertiwi, N. W. D. M. Y., & Ariyanto, D. (2017). Penerapan model UTAUT2 untuk menjelaskan minat dan perilaku penggunaan mobile banking di kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1369-1397.
- Putra, G., & Ariyanti, M. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor dalam Modified Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2) terhadap Niat Prospective Users untuk Mengadopsi Home Digital Services PT. Telkom di Surabaya. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(1), 59-76.
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). Revolusi industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 22-27
- Rosalina, V. (2019). Electronic Customer Relationship (E-Crm) Pada Pelaku Usaha Dan Menengah (Ukm) Desa. 71-75. Diakses dari <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/KUAT/article/download/465/306>
- Rumetna, M. S., & Sembiring, I. (2017). Pemanfaatan Cloud Computing Bagi Usaha Kecil Menengah (Ukm). Universitas Kristen Satya Wacana. Diakses dari <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9072>
- Rismawandi, R., Lestari, I. R., & Meidiyustiani, R. (2022). Kualitas SDM, Persepsi Pelaku UMKM, Pemahaman UMKM, Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 580-592.
- Rittinghouse, J. W. and Ransome, J. F. (2017). *Cloud Computing: Implementation, Management, and Security*. CRC press.
- Setyorini, A., & Meiranto, W. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) dengan menggunakan Model UTAUT 2(Studi Empiris pada Pengguna Sistem informasi Manajemen Daerah (SIMDA) di Kota Salatiga). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1).
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia. *Jurnal Al-Qardh*, 4(1), 60-75. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- Thomas-Bryant, K. (2019). The Practice of Now 2019: An Essential Report for Accountants. Available at: <https://www.sage.com/en-gb/blog/practice-of-now/>.
- Thomas-Bryant, K. 2020. 6 Ways to Make Managing Financial Data Easier for Your Business. Available at: <https://www.sage.com/en-gb/blog/managing-financial-data-easier/>.
- Venkatesh, Viswanath., Michael G., Morris Gordan B., Davis & Fred D. Davis. (2003). User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425-478. Diakses dari <https://doi.org/10.1006/mvire.1994.1019>.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. ., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance And Use Of Information Technology : Extending The Unified Theory. *MIS Quarterly*, 36(1), 157-178.
- Wibisono, D. (2013). *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi*; 1st ed.). Penerbit ANDI.

- Xero. (2017). Cloud-based Accounting Firms Add Five Times the Amount of Clients of Traditional Firms. Available at: <https://www.xero.com/blog/2017/05/cloud-based-accounting-firms-add-five-times-theamount-of-clients-of-traditional-firms/>.
- Yuliati, N. N., Wardah, S., & Widuri, B. (2019). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 2(2). <https://doi.org/10.54712/aliansi.v2i2.40>